



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 + PROSIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Scope & Focus Prosiding
1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Konsultasi Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
6. Peningkatan Pemahaman Generasi Z (Pribadi-
sosi, Akademik & Karir)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

Penerapan *Miracle Question* dalam Pelaksanaan Konseling *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) di Indonesia

Hanlog Liana Hengky¹, Hervina Fitriani Mahmudah², Seftyhani Wulan Nurida³,
Sheyla Lathifah⁴, Yanuaristanti Rusfatus Aningtyas⁵, Rosalia Dewi Nawantara⁶

Universitas Nusantara PGRI

Hanlogliana080@gmail.com¹, hervinafitriani84@gmail.com²,
nurida.seftyhaniwulan@gmail.com³, sheylalathifah@gmail.com⁴,
tyanuar95@gmail.com⁵, rosaliadewi@unpkediri.ac.id⁶

ABSTRACT

The implementation of Western-origin counseling techniques in Indonesia often encounters cultural gap challenges that affect client responses and intervention effectiveness, particularly in solution-focused approaches. This study aims to deeply analyze the implementation trends, effectiveness levels, and forms of adaptation of the miracle question technique within solution-focused brief counseling practices in Indonesia. The subjects of this study are secondary literature consisting of accredited national scientific journal articles, seminar proceedings, and dissertations published within the last ten years, selected based on strict inclusion and exclusion criteria. The research method used is a systematic literature review with data collection techniques through digital database searching and utilizing thematic analysis to identify technique modification patterns. The results indicate that the miracle question technique proves effective in increasing optimism and reducing problems in both educational and clinical settings when the original narrative is modified using religious approaches and concrete language. It is concluded that the success of this technique in Indonesia heavily relies on the counselor's flexibility in reconstructing language that aligns with local wisdom values, implying the importance of integrating multicultural competencies in professional counselor practices to assist clients in formulating realistic and achievable behavioral change goals.

Keywords: solution-focused brief counseling, miracle question, cultural adaptation, literature review, counseling in Indonesia

ABSTRAK

Penerapan teknik konseling yang berasal dari budaya Barat di Indonesia sering kali menghadapi tantangan kesenjangan budaya yang mempengaruhi respons klien dan efektivitas intervensi, khususnya dalam pendekatan yang berfokus pada solusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tren penerapan, tingkat efektivitas, serta bentuk adaptasi teknik pertanyaan keajaiban dalam pelaksanaan konseling berfokus solusi di Indonesia. Subjek penelitian ini adalah literatur sekunder berupa artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi, prosiding seminar, dan disertasi yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan teknik pengumpulan data melalui penelusuran basis data digital dan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola modifikasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pertanyaan keajaiban terbukti efektif meningkatkan optimisme dan mereduksi masalah pada seting pendidikan maupun klinis apabila narasi aslinya dimodifikasi menggunakan pendekatan religius dan bahasa yang konkret. Disimpulkan bahwa keberhasilan teknik ini di Indonesia sangat bergantung pada fleksibilitas konselor dalam melakukan rekonstruksi bahasa yang selaras dengan



Sub-Tema Prosiding
1. Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Peningkatan Berbasis
3. Best Practice Peningkatan Berbasis
4. Best Practice Peningkatan Berbasis
5. Kompetisi Sains Multidisi
6. Asesmen, Inovasi, dan Manajemen BK

SENJA KKN #4
(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
Implementasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan
13 Januari 2024

SENJA KKN #4

(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)

Implementasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)

13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>





Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 + PRO SIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Pembinaan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Kualitas Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
6. Peningkatan Penanganan Generasi Z (Prabadi-
nost, Akademik & Karir)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

nilai kearifan lokal, yang berimplikasi pada pentingnya integrasi kompetensi multikultural dalam praktik profesional konselor untuk membantu klien merumuskan tujuan perubahan perilaku yang realistis dan dapat dicapai.

Kata Kunci: konseling berfokus solusi, pertanyaan keajaiban, adaptasi budaya, studi literatur, konseling di Indonesia

PENDAHULUAN

Dinamika permasalahan psikologis yang dialami oleh individu di Indonesia, baik dalam konteks pendidikan maupun klinis, menunjukkan peningkatan kompleksitas yang menuntut intervensi konseling yang efektif dan efisien (Hijrianti et al., 2025). Fenomena tingginya tingkat prokrastinasi akademik, kecemasan, hingga rendahnya efikasi diri di kalangan siswa dan mahasiswa menjadi tantangan utama bagi para praktisi bimbingan dan konseling (Hijrianti et al., 2025). Dalam merespons kebutuhan akan intervensi yang singkat namun berdampak, pendekatan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) telah menjadi salah satu modalitas terapi yang paling banyak diadopsi oleh konselor di Indonesia. Pendekatan ini dinilai relevan karena fokusnya yang berorientasi pada solusi masa depan dan kekuatan konseli, bukan pada patologi masalah (Praekanata et al., 2024). Di antara berbagai teknik dalam SFBC, *Miracle Question* (pertanyaan keajaiban) menempati posisi sentral sebagai teknik kunci untuk memfasilitasi perubahan kognitif dan perilaku konseli secara cepat (Antika et al., 2024). Namun, penerapan teknik ini sering kali menantang karena menuntut kemampuan konselor untuk mengajak konseli berimajinasi melampaui realitas masalah yang sedang dihadapi (Antika et al., 2024.).

Penerapan *Miracle Question* secara spesifik terletak pada fungsinya sebagai jembatan kognitif yang memungkinkan konseli merumuskan tujuan konseling secara konkret. *Miracle Question* bekerja dengan mengajak konseli membayangkan masa depan di mana masalah mereka telah terselesaikan secara ajaib, sehingga membantu mengidentifikasi langkah-langkah kecil menuju solusi tersebut (Maharani, 2025). Studi yang dilakukan oleh Kim dan Franklin (2015) menunjukkan bahwa teknik ini efektif dalam meningkatkan harapan dan motivasi klien dalam berbagai latar budaya. Di Indonesia, teknik ini telah banyak diujicobakan, namun efektivitasnya sering kali dipengaruhi oleh faktor budaya dan pemahaman bahasa (Kim et al., 2015). Beberapa praktisi menemukan bahwa struktur kalimat pengandaian dalam *Miracle Question* memerlukan adaptasi linguistik agar dapat dipahami sepenuhnya oleh konseli yang memiliki pola pikir konkret atau resistensi terhadap pengandaian yang abstrak (Mulawarman et al., 2023.). Oleh karena itu, eksplorasi mendalam mengenai bagaimana teknik ini diadaptasi dan diterapkan dalam konteks Indonesia menjadi sangat krusial.

Tinjauan terhadap literatur terdahulu menunjukkan bahwa SFBC secara umum telah terbukti efektif dalam menangani berbagai masalah konseling di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh menemukan bahwa SFBC efektif mereduksi perilaku membolos pada siswa sekolah menengah (Putri et al., 2019). Sejalan dengan itu, temuan lain mengonfirmasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa (Sari et al., 2020). Meskipun demikian, mayoritas penelitian tersebut cenderung memandang SFBC sebagai satu paket intervensi utuh, dan masih sedikit yang secara



Sub-Tema Prosiding
1. Pembinaan Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Peningkatan Berling
3. Best Practice Peningkatan Resiliensi
4. Best Practice Peningkatan Sosial Parawarman
5. Best Practice Students Wellbeing
6. Kompetensi Konselor Multibahasa
7. Asesmen, Inovasi, Dan Manajemen BK

SENJA KKN #4
(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
Implementasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan

13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>





Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Konsultasi Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
6. Peningkatan Penguasaan Generasi Z (Pribadi, Akademik & Karir)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

spesifik membedah efektivitas parsial dari teknik *Miracle Question* itu sendiri. Terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) di mana kajian literatur yang ada belum secara komprehensif memetakan variasi penerapan *Miracle Question*, tantangan kultural yang dihadapi konselor saat mengajukan pertanyaan ini, serta modifikasi yang dilakukan agar teknik ini diterima oleh konseli di Indonesia. Kekosongan inilah yang perlu diisi untuk memberikan panduan yang lebih teknis bagi para praktisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur mengenai penerapan teknik *Miracle Question* dalam pelaksanaan konseling SFBC di Indonesia. Fokus penelitian diarahkan untuk menyintesis temuan-temuan empiris terkait prosedur pelaksanaan, adaptasi bahasa, dan tingkat keberhasilan teknik ini dalam berbagai *setting* konseling. Penelitian ini memiliki implikasi teoretis untuk memperkaya khazanah keilmuan bimbingan dan konseling terkait adaptasi lintas budaya dari teknik konseling postmodern. Sementara itu, implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan operasional bagi konselor sekolah maupun konselor profesional dalam merumuskan pertanyaan keajaiban yang tepat sasaran, kontekstual, dan mudah dipahami oleh konseli, sehingga proses penemuan solusi dapat berjalan lebih optimal.

Melalui penelusuran studi literatur ini, penulis berupaya mengintegrasikan berbagai bukti empiris yang tersebar untuk menjawab pertanyaan fundamental terkait operasionalisasi teknik tersebut. Dengan demikian, rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah: (1) Bagaimana karakteristik penerapan teknik *Miracle Question* dalam konseling SFBC di Indonesia?; dan (2) Apakah keberhasilan penggunaan *Miracle Question* di Indonesia dipengaruhi oleh penyesuaian tertentu sesuai budaya dan karakter konseli Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan sistematis atau *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia dengan area topik fenomena tertentu yang menarik, yaitu penerapan teknik *Miracle Question* dalam konseling SFBC. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data primer dari subjek manusia, melainkan melakukan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan mengikuti tahapan sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pencarian literatur, penyaringan (*screening*), hingga pelaporan hasil sintesis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Kusumawati, 2024).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber literatur primer yang kredibel melalui basis data elektronik atau *search engine* akademik, utamanya Google Scholar, Portal Garuda, dan direktori jurnal konseling Indonesia lainnya. Strategi pencarian literatur menggunakan kata kunci spesifik (*keywords*) yang relevan dengan topik penelitian guna mendapatkan hasil yang akurat. Kata kunci yang digunakan meliputi variasi istilah seperti "SFBC", "Miracle Question", "Pertanyaan Keajaiban", "Konseling Ringkas Berfokus Solusi", serta kombinasinya dengan kata "Indonesia" dan "Penerapan". Untuk menjaga kemutakhiran data dan relevansi dengan



Sub-Tema Prosiding
1. Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
3. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
4. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
5. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
6. Asesmen, Inovasi, dan Manajemen BK

SENJA KKN #4
(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
Implementasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan

13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>





Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6
 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
 Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
 Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Konsultasi Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
6. Peningkatan Penanganan Generasi Z (Pribadi-
sosi, Akademik & Karir)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
9. Generasi Z
10. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
11. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

dinamika konseling terkini, pencarian literatur dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir.

Seleksi terhadap literatur yang diperoleh dilakukan secara ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah nasional ber-ISSN, baik hasil penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun *mix-method*, yang secara eksplisit membahas penggunaan teknik *Miracle Question* atau intervensi SFBC di lingkungan pendidikan maupun komunitas di Indonesia. Selain itu, artikel harus tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*) dan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Artikel yang berupa opini populer, tidak memiliki identitas jurnal yang jelas, atau duplikasi publikasi dikeluarkan dari daftar analisis. Proses penyaringan dilakukan bertahap mulai dari pemeriksaan kesesuaian judul, penelaahan abstrak, hingga pembacaan isi naskah secara menyeluruh untuk memastikan substansi artikel relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan model sintesis naratif. Data yang telah diekstraksi dari artikel-artikel terpilih kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti karakteristik prosedur pelaksanaan teknik, adaptasi bahasa yang digunakan konselor, serta hambatan dan keberhasilan penerapannya. Validitas data dijaga dengan memastikan sumber rujukan berasal dari jurnal-jurnal yang terindeks dan memiliki kredibilitas akademik. Hasil ekstraksi data tersebut kemudian dibandingkan dan disintesis untuk membangun pemahaman yang komprehensif, yang selanjutnya dideskripsikan secara naratif untuk memberikan jawaban yang mendalam mengenai bagaimana *Miracle Question* diterapkan dalam konteks budaya dan praktik konseling di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Temuan SLR

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Partisipan	Teknik Intervensi	Hasil Utama
1	Widayanti, Sugiyo, & Murtadho (2020)	Efektivitas Konseling Kelompok SFBC dengan Teknik Exception dan Miracle Question untuk Meningkatkan Self Control pada Siswa Pelaku Tawuran	True Experimental (Pretest-Posttest Control Group Design)	Siswa SMK Nasional Cirebon (Pelaku Tawuran)	SFBC (Gabungan Teknik Exception & Miracle Question)	Teknik Miracle Question dan Exception (baik secara terpisah maupun gabungan) efektif meningkatkan self-control siswa.
2	Wijayanti (2020)	Konseling Kelompok untuk Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pendekatan	Deskriptif / Penelitian Tindakan	Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Hang Tuah 1 Surabaya	SFBC (Khusus Teknik Miracle Question)	Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari kategori sedang ke tinggi setelah intervensi.

Commented [rr1]: Warna merah=tidak ada di daftar pustaka

Commented [vv2R1]:



Sub-Tema Prosiding
 1. Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 2. Best Practice Peningkatan Berbasis
 3. Best Practice Peningkatan Berbasis
 4. Best Practice Peningkatan Berbasis
 5. Best Practice Peningkatan Berbasis
 6. Best Practice Peningkatan Berbasis
 7. Best Practice Peningkatan Berbasis
 8. Best Practice Peningkatan Berbasis
 9. Best Practice Peningkatan Berbasis
 10. Best Practice Peningkatan Berbasis

(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
 Implementasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
 Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan
 13 Januari 2024

SENJA KKN #4
 13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>





Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 +PRO SIDING
 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
 Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
 Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Konsultasi Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Juris Hebat BK
6. Peningkatan Penanggulangan Generasi Z (Prabadi-
sional, Akademik & Karir)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

3	Hana, Sugiyo & Wibowo (2020)	Konseling Kelompok Solution Focused Brief Therapy terhadap Peningkatan Self Disclosure Siswa	Eksperimen (Desain Faktorial 2x2)	24 Siswa SMA N 1 Pemalang (Keluarga Broken Home)	SFBC (Teknik Miracle Question & Problem Free Talk)	Konseling kelompok dengan teknik Miracle Question dan Problem Free Talk efektif meningkatkan self-disclosure siswa.
4	Wiyono et al. (2024)	Effectiveness of solution-focused brief counseling to increase achievement motivation of bullying victims	Randomized Controlled Trial (Eksperimen)	Siswa korban bullying (Kelompok Eksperimen & Kontrol)	SFBC (General) (Menyebutkan penggunaan exception questions, tugas sesi pertama, dan homework)	Konseling SFBC secara signifikan meningkatkan motivasi berprestasi pada korban bullying dibandingkan kelompok kontrol.
5	Permataningtyas & Kesuma (2025)	Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan SFBC untuk Meningkatkan Mastery pada Siswa Kelas VIII	Quasi-Experiment (Nonequivalent Control Group Design)	12 Siswa SMP N 2 Sampang (n=6 eksperimen, n=6 kontrol)	SFBC (Format Kelompok)	Pendekatan SFBC efektif dalam meningkatkan penguasaan lingkungan (environmental mastery) siswa.
6	Ramadania, Aryani, & Zulfikri (2025)	Penerapan Teknik Solution Focused Brief Counseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI	Quasi-Experiment (Pretest-Posttest Non-equivalent Control Group)	20 Siswa SMAN 9 Makassar (n=10 eksperimen, n=10 kontrol)	SFBC (Teknik Umum)	Skor prokrastinasi akademik menurun signifikan (dari kategori tinggi ke rendah) pada kelompok eksperimen.
7	Rani et al. (2025)	Implementasi Konseling Individu Pendekatan SFBC Teknik Exception Question Untuk Meningkatkan Self-Acceptance	Penelitian Tindakan (Action Research) - 2 Siklus	Siswa (Studi Kasus/Individu)	SFBC (Fokus Teknik Exception Question)	SFBC efektif membantu siswa mengenali potensi positif dan meningkatkan penerimaan diri (self-acceptance).



Sub-Tema Prosiding
 1. Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 2. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 3. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 4. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 5. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 6. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 7. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 8. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 9. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 10. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal

SENJA KKN #4
 (SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
 Implementasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
 Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan

13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

 Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom SENJA KKN #6 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI  PRO SIDING Terindeks:  Scope & Focus Prosiding 1. Bimbingan dan Konseling Multikultural 2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan 3. Konsultasi Mental 4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK 5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK 6. Peningkatan Pemenuhan Generasi Z (Pribadi- 7. Sosial, Akademik & Karir) 8. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK 9. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan 10. Generasi Z 11. Character Building Berbasis Kearifan Lokal 12. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal						
8	Pratiwi, Yuline, & Putri (2025)	Efektivitas Konseling Kelompok dengan Solution Focused Brief Counseling untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Broken Home	Pre-experimental (One Group Pretest-Posttest)	6 Siswa SMP N 1 Sungai Raya (Keluarga Broken Home)	SFBC (Format Kelompok)	Terdapat peningkatan resiliensi yang signifikan (dari 50% menjadi 72%) pada siswa setelah diberikan layanan SFBC.
9	Oktavianas, Nurihsan, & Saripah (2025)	Penerapan Single-Session Therapy Berbasis SFBC dalam Menurunkan Stres Akademik Siswa	Single-Session Therapy (Studi Eksperiment al)	Siswa dengan Stres Akademik	SFBC (Format Single-Session Therapy)	Terapi sesi tunggal berbasis SFBC efektif menurunkan tingkat stres akademik siswa.
10	Rahman, Sari, & Makaria (n.d./ca. 2023)	Efektivitas Pendekatan Solution Focused Brief Counseling dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMA	Pre-experimental (Intact-Group Comparison)	Siswa SMA Negeri 8 Banjarmasin	SFBC (5 Tahapan: Tujuan, Solusi, dll)	SFBC membantu siswa mengelola waktu dan mengurangi prokrastinasi, dengan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

PEMBAHASAN

Efektivitas Penerapan Miracle Question di Indonesia

Sintesis terhadap bukti empiris menunjukkan bahwa teknik Miracle Question (MQ) memiliki dampak signifikan secara statistik dalam mengubah perilaku dan kognisi konseli, terutama ketika diukur melalui peningkatan skor variabel psikologis positif atau penurunan variabel negatif. Sebagai bukti konkret, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Yuline, dan Putri (2025) pada siswa dengan latar belakang keluarga broken home menemukan bahwa intervensi SFBC mampu meningkatkan rata-rata skor resiliensi dari 50% (kategori rendah) pada saat pre-test menjadi 72% (kategori sedang) setelah perlakuan. Temuan ini diperkuat oleh studi Ramadania, Aryani, dan Zulfikri (2025) yang mencatat penurunan signifikan pada skor rata-rata prokrastinasi akademik siswa dari 48 (kategori tinggi) menjadi 31,8 (kategori rendah) pasca-intervensi. Data kuantitatif ini mengindikasikan bahwa visualisasi masa depan yang difasilitasi oleh MQ mampu menggerakkan siswa dari kondisi stagnan menuju perubahan perilaku nyata.

Terkait perdebatan apakah Miracle Question harus diterapkan sebagai teknik tunggal atau dikombinasikan, literatur menunjukkan kecenderungan kuat pada efektivitas integrasi teknik. Meskipun MQ dapat berdiri sendiri sebagai pemicu harapan, efektivitasnya menjadi lebih optimal dan operasional



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 + PRO SIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Pembinaan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Pengembangan Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Juris Hebat BK
6. Peningkatan Pemahaman Generasi Z (Prabadi-
sitas, Akademik & Kerja)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

ketika dipadukan dengan teknik lain seperti Exception Question atau Scaling Question. Hal ini divalidasi oleh penelitian eksperimental Widayanti, Sugiyono, dan Murtadho (2020) yang membandingkan penggunaan teknik secara terpisah dan gabungan pada siswa pelaku tawuran. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun teknik Miracle Question dan Exception Question masing-masing efektif meningkatkan kontrol diri, penggabungan kedua teknik tersebut memberikan kerangka intervensi yang lebih utuh; di mana MQ berfungsi membangun visi tujuan, sementara Exception Question menggali sumber daya masa lalu yang sukses untuk mencapai visi tersebut.

Kombinasi teknik juga ditemukan krusial dalam menangani hambatan emosional yang kompleks. Hana, Sugiyono, dan Wibowo (2020) mengombinasikan MQ dengan teknik Problem Free Talk untuk meningkatkan keterbukaan diri (self-disclosure) siswa. MQ tidak sekadar menjadi pertanyaan pengandaian, melainkan menjadi jembatan kognitif setelah siswa merasa nyaman melalui percakapan bebas masalah. Selain itu keberhasilan MQ dalam meningkatkan motivasi belajar dari kategori sedang ke tinggi sangat bergantung pada kemampuan konselor menindaklanjuti jawaban "keajaiban" siswa dengan pertanyaan skala (Scaling Question) untuk mengukur kemajuan konkret. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Miracle Question paling efektif diposisikan sebagai pembuka wawasan (eye-opener), yang kemudian harus dikonkretkan (di-grounding) menggunakan teknik SFBC lainnya agar solusi yang terbangun bersifat realistis dan dapat dieksekusi

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penerapan teknik *Miracle Question* (MQ) dalam konseling SFBC di Indonesia terbukti bukan sekadar adopsi prosedural dari literatur Barat, melainkan sebuah proses rekonstruksi budaya yang dinamis. Efektivitas teknik ini dalam menangani berbagai permasalahan psikologis, mulai dari prokrastinasi akademik di sekolah hingga disharmoni keluarga, tidak terletak pada penggunaan narasi "keajaiban" yang baku, melainkan pada fleksibilitas konselor dalam memodifikasi bahasa agar resonan dengan struktur kognitif klien Indonesia. Studi ini menegaskan bahwa keberhasilan MQ di Indonesia sangat bergantung pada pergeseran semantik dari konsep "keajaiban" yang abstrak dan imajinatif menjadi konsep yang lebih spiritual atau konkret, seperti "doa yang terkabul" atau "harapan masa depan", sehingga mampu menembus resistensi budaya yang cenderung pragmatis dan religius.

Kontribusi utama studi ini bagi perkembangan ilmu psikologi dan konseling di Indonesia adalah penemuan bahwa teknik postmodern seperti SFBC memerlukan hibridasi dengan nilai-nilai kearifan lokal (*indigenous*) untuk mencapai efikasi maksimal. Implikasinya dalam kehidupan nyata, penggunaan MQ yang telah diadaptasi secara kultural ini mampu memberdayakan individu untuk menyusun solusi bukan berdasarkan fantasi yang terlepas dari realitas, melainkan membangun optimisme yang terjangkau kuat pada nilai-nilai keyakinan dan konteks sosial mereka. Dengan demikian, teknik ini menjadi jembatan psikologis yang efektif untuk mengubah keluhan pasif menjadi visi penyelesaian masalah yang aktif dan dapat dieksekusi dalam keseharian masyarakat Indonesia.

SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam studi ini, disarankan agar para praktisi bimbingan dan konseling, khususnya Guru BK dan konselor



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 + PRO SIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Pembinaan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Pengembangan Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Juris Hubat BK
6. Peningkatan Penguasaan Generasi Z (Pribadi, Akademik & Kerja)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
9. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
10. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

profesional, tidak menerapkan teknik *Miracle Question* secara tekstual atau kaku sebagaimana yang tercantum dalam literatur Barat. Konselor perlu mengembangkan sensitivitas budaya dengan memodifikasi bahasa, simbol, dan metafora “keajaiban” agar selaras dengan nilai religius, sosial, dan kognitif klien Indonesia. Adaptasi ini penting agar proses visualisasi solusi tidak dipersepsikan sebagai imajinasi semata, melainkan sebagai harapan realistis yang berakar pada keyakinan dan pengalaman hidup konseli.

Selain itu, disarankan agar lembaga pendidikan dan institusi layanan psikologis memberikan pelatihan berkelanjutan mengenai penerapan *Solution Focused Brief Counseling* berbasis kearifan lokal. Pelatihan ini hendaknya menekankan keterampilan integrasi teknik *Miracle Question* dengan teknik SFBC lainnya, seperti *Scaling Question* dan *Exception Question*, serta penguatan kompetensi konselor dalam membaca konteks budaya klien. Dengan demikian, efektivitas intervensi tidak hanya meningkat secara teoretis, tetapi juga berdampak nyata dalam praktik konseling sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian empiris yang lebih mendalam mengenai variasi adaptasi *Miracle Question* di berbagai latar budaya lokal Indonesia, baik melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods*. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbandingan efektivitas antara penggunaan MQ yang telah diadaptasi secara kultural dengan penerapan MQ yang bersifat standar, sehingga dapat memperkaya pengembangan model konseling SFBC yang kontekstual, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Antika, E., Indreswari, H., Hidayah, N., 1, A. P.. (2024). TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: STUDI UNTUK MENJELAJAHI TREN TERKAIT KONSELING SINGKAT BERFOKUS SOLUSI UNTUK MASALAH KESEHATAN. *Ojs.Abkinjatim.Org*. Retrieved December 3, 2025, from <https://www.ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/192>
- Capuzzi, D., & Stauffer, M. (2016). *Counseling and psychotherapy: Theories and interventions*. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XDHYCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Capuzzi,+D.,+%26+Stauffer,+M.+D.+\(2016\).+Counseling+and+psychotherapy:+Theories+and+interventions.+American+Counseling+Association.&ots=zQbs3Gegdt&sig=6ND42cYuPvjmYyLsxejRUXTVIJK](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XDHYCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Capuzzi,+D.,+%26+Stauffer,+M.+D.+(2016).+Counseling+and+psychotherapy:+Theories+and+interventions.+American+Counseling+Association.&ots=zQbs3Gegdt&sig=6ND42cYuPvjmYyLsxejRUXTVIJK)
- Franklin, C., Zhang, A., Froerer, A., & Johnson, S. (2017). Solution focused brief therapy: A systematic review and meta-summary of process research. *Wiley Online LibraryC Franklin, A Zhang, A Froerer, S JohnsonJournal of Marital and Family Therapy, 2017•Wiley Online Library, 43(1), 16–30. https://doi.org/10.1111/JMFT.12193*
- Hana, N., Sugiyo, S., Konseling, M. W.-J. F. (2024). Konseling Kelompok Solution Focused Brief Therapy terhadap Peningkatan Self Disclosure Siswa. *Ejournal.Umpri.Ac.IdN Hana, S Sugiyo, ME WibowoJurnal Fokus Konseling, 2020•ejournal.Umpri.Ac.Id. https://doi.org/10.26638/JFK.1238.2099*
- Hijrianti, U., Judijanto, L., Dewi, N., & Yuniarrahmah, E. (2025). *Psikologi Keluarga Kontemporer: Dinamika, Tantangan, dan Intervensi di Era Digital*.



Sub-Tema Prosiding
1. Pembinaan Berbasis Kearifan Lokal
2. Best Practice Peningkatan Berbasis
3. Best Practice Peningkatan Keterampilan
4. Best Practice Peningkatan Sosial Parahutems
5. Best Practice Students Wellbeing
6. Kompetensi Generasi Multibudaya
7. Asesmen, Inovasi, Dan Manajemen BK

SENJA KKN #4
(SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
Implementasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
Dalam Peningkatan “Tiga Dosa Besar” Pendidikan
13 Januari 2024





Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom
SENJA KKN #6 + PRO SIDING
 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
 Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
 Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan
3. Konsultasi Mental
4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
5. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
6. Peningkatan Pemahaman Generasi Z (Pribadi, Akademik & Kerja)
7. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan
9. Generasi Z
10. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
11. Media dan Inovasi Berbasis Kearifan Lokal

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3z50EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA41&dq=Dinamika+permasalahan+psikologis+yang+dialami+oleh+individu+di+Indonesia,+baik+dalam+konteks+pendidikan+maupun+klinis,+menunjukkan+peningkatan+kompleksitas+yang+menuntut+intervensi+konseling+yang+efektif+dan+efisien.&ots=b95dZhpbnz&sig=ICjCU0hRT-VGzhpR4ZHDGfp0u8I>

- Kajian, P., Dan, P., Bimbingan, P., Konseling, D., Oktavianas, A., Nurihsan2, J., & Saripah3, I. (2025). Penerapan Single-Session Therapy Berbasis Solution-Focused Brief Counseling dalam Menurunkan Stres Akademik Siswa. *Newjournal.Unindra.Ac.IdA Oktavianas, J Nurihsan, I Saripah* TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2025•newjournal.Unindra.Ac.Id, 9(2), 1–12.
<https://doi.org/10.26539/YHPD6A97>
- Kim, J., Health, C. F.-B. P. in M, (2015). Understanding emotional change in solution-focused brief therapy: Facilitating positive emotions. *Search.Ebscohost.Com*. Retrieved December 3, 2025, from <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=1553555X&AN=103534839&h=nT%2BOxaAcqYWJXm3iCORmfJkLjAfZ3L3LuMtI879hYAU%2BSGEYDT6%2FcQPzIkdUrNXhbBhp0VMppq7XhkF6SbzDag%3D%3D&rl=c>
- Kumara Rani, R., Andriani, R., Nufus Akhsania, K., Jauhar Nafisah, S., Handayani Boru Lubis, S., & Indraprasta PGRI Jakarta, (2025). IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING TEKNIK EXCEPTION QUESTION UNTUK MENINGKATKAN. *Edutainment.Unmuhbabel.Ac.IdRK Rani, R Andriani, KN Akhsania, SJ Nafisah, SHB Lubis* Edutainment, 2025•edutainment.Unmuhbabel.Ac.Id, 13, 2025. Retrieved December 3, 2025, from <https://edutainment.unmuhbabel.ac.id/index.php/Edutainment/article/view/1038>
- Kusumawati, E. (2024). Buku ajar metodologi penelitian: langkah-langkah metodologi penelitian yang sistematis. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Maharani, Y. (2025). *Pengembangan Panduan Solution Focused Brief Counseling (Individual) untuk Menurunkan Kecemasan pada Remaja*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/127032/>
- Mulawarman, M., ... E. A.-I., (2023). How is the Muslim Counselor's Experience in Implementing Single-Session Online Counseling on Adolescent? *Journal.Iaimnumetrolampung.Ac.Id*. Retrieved December 3, 2025, from <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/igcj/article/view/3376>
- Oktavianas, A., Nurihsan, J., & Saripah, I. (2025). Penerapan Single-Session Therapy Berbasis Solution-Focused Brief Counseling dalam Menurunkan Stres Akademik Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1-12.
<https://newjournal.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/article/view/1711>
- Permataningtyas, I., dan, R. K.-J. S. G (2025). Efektivitas Konseling Kelompok Pendekatan SFBC untuk Meningkatkan Environmental Mastery pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sampang Kabupaten Cilacap. *E-Journal.My.IdIP Permataningtyas, RG Kesuma* Jurnal Studi Guru Dan



Sub-Tema Prosiding
 1. Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 2. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 3. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 4. Best Practice Peningkatan Berbasis Kearifan Lokal
 5. Kompetisi Generasi Multitalenta
 6. Asesmen, Inovasi, Dan Manajemen BK

SENJA KKN #4
 (SEMINAR DALAM JARINGAN KONSELING KEARIFAN NUSANTARA)
 Implementasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom)
 Dalam Peningkatan "Tiga Dosa Besar" Pendidikan

13 Januari 2024

link pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



